



## Peningkatan Pemahaman Siswa Tentang Konsep Ikhlas Dalam Pembelajaran PAI Melalui Metode Studi Kasus di Kelas VI SDN 03 Timpeh

Hanike Damitri<sup>1</sup>, Resmita Andriyani<sup>2</sup>

<sup>1</sup> SDN 03 Timpeh

<sup>2</sup> SDN 14 Tanjung Gadang

Correspondence: [resmita991@email.com](mailto:resmita991@email.com)

### Article Info

#### Article history:

Received 02 Desember 2025

Revised 20 Januari 2025

Accepted 30 Januari 2025

#### Keyword:

Classroom action Reseach,  
Interactive Technology, Religious  
Education, Islamic Teaching,  
Student Engagement, SD Negeri 03  
Timpeh

### ABSTRACT (10 PT)

According to Robert K. Yin, a case study is a knowledge-seeking process used to investigate and examine real-life phenomena. Case studies can be used when the boundaries between the phenomenon and real-life context are blurred or unclear. Case studies also utilize various sources as tools for research and evidence. Meanwhile, according to Susilo Rahardjo and Gudnanto, a case study is a method for understanding and understanding a person using inclusive and comprehensive practices. Through these practices, researchers gather individuals who serve as research subjects. Researchers conduct in-depth information gathering for detailed understanding.

This classroom action research aims to improve students' understanding of the concept of sincerity in Islamic Religious Education (PAI) learning in class VI SDN 03 Timpeh through a case study method. The research subjects were 30 students. Data were collected through comprehension tests, observations of student activities, and interviews. The results of the study showed an increase in understanding of the concept of sincerity from cycle I to cycle II. The average score of cycle I was 58.3, increasing to 80.0 in cycle II. Learning completeness increased from 40% to 86.7%. The case study method is effective in improving students' understanding of sincerity.



© 2025 The Authors. Published by PT SYABANTRI MANDIRI BERKARYA.

This is an open access article under the CC BY NC license

(<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

## INTRODUCTION

Studi kasus menurut Robert K. Yin adalah proses pencarian pengetahuan guna menyelidiki dan memeriksa fenomena yang terjadi dalam kehidupan nyata. Studi kasus bisa digunakan saat fenomena dan kehidupan nyata memiliki batas yang samar atau tidak jelas. Studi kasus juga memiliki berbagai sumber yang dijadikan sebagai alat pencarian dan bukti. Sedangkan menurut Susilo Rahardjo dan Gudnanto Studi kasus merupakan metode dalam mengetahui dan memahami seseorang menggunakan praktek inklusif dan menyeluruh atau komprehensif. Lewat praktek yang dilakukan, peneliti akan mengumpulkan individu yang dijadikan sebagai subjek penelitian. Penggalan informasi secara mendalam akan dilakukan peneliti demi pemahaman secara detail.

Ikhlas adalah konsep penting dalam Islam yang berkaitan dengan keikhlasan dalam beribadah dan beramal. Pemahaman siswa tentang ikhlas masih terbatas, perlu metode pembelajaran yang efektif.

penelitian yang berfokus pada analisis mendalam terhadap suatu fenomena atau masalah spesifik dalam Pendidikan Agama Islam (PAI), seperti kesulitan siswa memahami materi, tantangan guru dalam mengajar dengan metode inovatif, atau isu penerapan kurikulum di sekolah tertentu. Tujuannya untuk mengidentifikasi akar masalah, menganalisis faktor penyebab, dan menemukan solusi yang efektif, sering kali menggunakan metode kualitatif. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah Meningkatkan pemahaman siswa tentang konsep ikhlas melalui metode studi kasus.

## RESEARCH METHODS

Metode penelitian tindakan ini adalah model Kurt Lewin adalah model siklus empat langkah yang terdiri dari Perencanaan (Planning), Tindakan (Acting), Observasi (Observing), dan Refleksi (Reflecting), yang terus berulang hingga tujuan penelitian tercapai. Model ini merupakan model penelitian tindakan pertama dan menjadi dasar bagi pengembangan model-model penelitian tindakan selanjutnya.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini sama seperti model PTK yang dikembangkan oleh Kemmis dan Taggart yaitu model spiral. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Desain ini terdiri dari tiga siklus dan setiap siklus terdiri dari perencanaan (planning), pelaksanaan tindakan (acting), pengamatan (observing), dan refleksi (reflecting).

### Teknik Pengumpulan Data

#### 1. Observasi

Metode observasi yaitu berupa kegiatan pengamatan dan pencatatan terhadap gejala-gejala yang ditemukan di lokasi penelitian yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, seperti proses belajar mengajar, penggunaan metode, keadaan guru dan siswa serta sarana yang digunakan dalam proses pembelajaran.

observasi pada proses pembelajaran siswa kelas VI dengan menggunakan metode *Studi Kasus*, dengan diadakannya observasi tersebut maka akan dapat diketahui apakah penggunaan *Metode Studi Kasus* akan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam belajar pada materi ikhlas .

#### 2. Tes

Adapun bentuk tes yang digunakan untuk mengukur keberhasilan metode *Studi Kasus* dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam belajar pada materi ikhlas yaitu dengan menggunakan tes tertulis dan lisan.

## RESULTS AND DISCUSSION

### 1. Deskripsi Tindakan Siklus I

Berdasarkan hasil tes yang dilakukan pada siklus 1 pada tanggal 27 November 2024, dimana hasil belajar peserta didik kelas VI SDN 03 Timpeh sebelum menggunakan metode studi kasus yaitu nilai rata-rata dan ketuntasan untuk materi Ikhlas , masih banyak yang dibawah KKM dengan nilai 58,3.

Berdasarkan di atas terlihat bahwa dari KKM yang ditentukan sebesar 15 peserta didik yang mencapai atau melebihi KKM ada 7 orang dari jumlah peserta didik seluruhnya ada 15 orang, berarti ketuntasan klasikalnya hanya mencapai 35 %, sedangkan diharapkan 100% peserta didik mencapai KKM. Adapun nilai rata-rata kelas yang dicapai hanya sebesar 70 dari target seharusnya yaitu nilai rata-rata kelas 80. Dengan demikian maka hasil belajar peserta didik pada materi di atas masih rendah.

Masih rendahnya hasil belajar yang dicapai, menunjukkan bahwa peserta didik mengalami kesulitan dalam mempelajari materi tentang Ikhlas Hal ini dikarenakan beberapa konsep yang disajikan dalam proses pembelajaran masih bersifat abstrak. Selain itu juga disebabkan oleh ketidak kreatifan guru dalam melaksanakan PBM, dalam artian guru dalam menerapkan model dan metode pembelajaran belum seluruhnya di laksanakan sehingga PBM yang diterapkan bersifat monoton dan kurang bervariasi. Dikatakan kurang bervariasi, karena guru mendominasi pembelajaran dengan masih banyak ceramahnya dan kurang melibatkan peserta didik secara aktif dengan memanfaatkan metode pembelajaran yang sesuai Yaitu metode studi kasus dengan metode studi kasus diharapkan peserta didik akan lebih aktif nantinya dan pembelajaran tidak berpusat kepada guru tetapi guru hanya sebagai fasilitator dan peserta didik dapat berpikir kritis dengan mencari solusi bagi sebuah masalah dalam berbagai materi salah satunya materi ikhlas.

### 2. Deskripsi Tindakan Siklus 2

Siklus II dilaksanakan pada 5 Desember 2024, Dari data pelaksanaan siklus II menunjukkan bahwa proses pembelajaran dengan menerapkan metode *studi kasus* pada peserta didik pada materi ikhlas mengalami peningkatan dibandingkan dengan hasil belajar sebelum penerapan metode *studi kasus* . Dari hasil tes siklus II diketahui bahwa peserta didik yang tuntas dari KKM yang

ditentukan sebanyak 15 dari 15 anak dengan nilai: tertinggi: 87 dan terendah: 70 dengan nilai rata-rata ketuntasan: 80,7.

Hasil tes akhir siklus II diperoleh nilai rata-rata peserta didik 80,7, dari tes akhir siklus II tersebut motivasi dan hasil belajar peserta didik sudah mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan tes akhir siklus I. Berdasarkan hasil evaluasi dan analisis data pada tanggal 27 November 2024 dengan menerapkan metode studi kasus sudah berjalan dengan baik motivasi belajar siswa semakin meningkat dan telah memenuhi kriteria ketuntasan belajar yang baik. karena metode studi kasus dalam pembelajaran PAI meliputi peningkatan keterlibatan dan semangat belajar siswa melalui analisis masalah nyata, mendorong kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah, serta menjembatani pemahaman teori dengan praktik nilai-nilai agama sehari-hari. Metode ini juga memfasilitasi pengembangan keterampilan komunikasi dan empati, serta memberikan pemahaman mendalam tentang fenomena kompleks terkait nilai Islam termasuk dalam materi ikhlas.

## CONCLUSION

Secara keseluruhan pelaksanaan metode *Studi Kasus* pada siswa kelas VI SDN 03 Timpeh dapat dikatakan berjalan sesuai dengan perencanaan yang semestinya. Baik ditinjau dari bentuk perencanaan pembelajaran, maupun pelaksanaan pembelajaran yang diperoleh dari aktivitas siswa.

Secara khusus dari hasil-hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Penerapan metode Pembelajaran *Studi Kasus* pada siswa kelas VI SDN 03 Timpeh yang dilaksanakan oleh guru pada realitanya sudah terlaksana dengan baik. Hanya saja pemberian materi pembelajaran selama ini yang diberikan kepada siswa hanya terkesan cepat dan tidak memerhatikan pelatihan materi yang telah siswa dapatkan sangat disayangkan terjadi sehingga ini berakibat pada kemampuan siswa terhadap pembelajaran PAI terkhususnya materi ikhlas yang tidak mengalami peningkatan. Peningkatan hasil belajar PAI materi ikhlas siswa kelas VI SDN 03 Timpeh. Peningkatan yang terjadi di kelas VI SDN 3 Timpeh dapat dikatakan meningkat. Berdasarkan tes yang dilakukan guru pada akhir pertemuan siklus I, siklus II.

## REFERENCES

- Arikunto, S. (2006). *Penelitian tindakan kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2010). *Dasar-dasar evaluasi pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Depdikbud. (1976). *Kamus besar bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Flyvbjerg, B. (2007). *Misunderstandings about case-study research*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Mulyasa, E. (2008). *Menjadi guru profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, N. (2017). *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. Bandung: Rosdakarya.
- Yin, R. K. (2018). *Studi kasus: Desain dan metode*. Jakarta: Rajawali Pers.